



MENYUSUN KEMISKINAN: BAGAIMANA RASISME MEMBENTUK ANAK KEMISKINAN DAN KESEHATAN ANAK DAN REMAJA

Beldi Novriansyah¹, Edi Surya², Mellanie Destriani³, Taufik Hendri⁴, DB. Untung⁵, Nelly⁶, Suryadi⁷, KMS. Novyar Satriawan Fikri^{8*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Hukum, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : aovyarsatriawan3@gmail.com^{1*}

Abstract

The most severely affected racial and ethnic groups by poverty are the Black, Native, and Latinx populations. The disproportionate distribution of poverty should be recognized as a result of governmental decisions, some of which have endorsed violence, while others have established norms that persistently influence access to power, resources, rights, and safeguards. This review utilizes interdisciplinary scholarship from pediatrics, public health, environmental health, epidemiology, social and biomedical sciences, law, policy, and urban planning to investigate the primary subject. What is the correlation among structural racism, poverty, and pediatric health? We examine historical and contemporary events essential for comprehending poverty within the framework of American racism and pediatric health. We contest traditional frameworks that regard racialized poverty as an intrinsic aspect of American society. We propose a conceptual framework to demonstrate how white supremacy and American capitalism perpetuate structural racism and influence the racial allocation of resources and power in the environments where children and adolescents reside, learn, and engage in recreational activities, thereby exacerbating pediatric health disparities. We provide antipoverty techniques rooted in antiracist practices that address the cumulative, generational effects of racism and poverty on health to enhance the well-being of children, adolescents, and families.

Keywords: *Capitalism, pediatric health, poverty, structural racismmanagement*

Abstrak

Kelompok ras dan etnis yang paling parah terkena dampak kemiskinan adalah populasi Kulit Hitam, Pribumi, dan Latin. Distribusi kemiskinan yang tidak proporsional harus diakui sebagai akibat dari keputusan pemerintah, beberapa di antaranya mendukung kekerasan, sementara yang lain telah menetapkan norma-norma yang terus-menerus memengaruhi akses ke kekuasaan, sumber daya, hak, dan perlindungan. Tinjauan ini menggunakan beasiswa interdisipliner dari pediatri, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, epidemiologi, ilmu sosial dan biomedis, hukum, kebijakan, dan perencanaan kota untuk menyelidiki subjek utama. Apa korelasi antara rasisme struktural, kemiskinan, dan kesehatan anak? Kami memeriksa peristiwa sejarah dan kontemporer yang penting untuk memahami kemiskinan dalam kerangka rasisme Amerika dan kesehatan anak. Kami menentang kerangka kerja tradisional yang menganggap kemiskinan rasial sebagai aspek intrinsik masyarakat Amerika. Kami mengusulkan kerangka konseptual untuk menunjukkan bagaimana supremasi kulit putih dan kapitalisme Amerika melanggengkan rasisme struktural dan memengaruhi alokasi sumber daya dan kekuasaan rasial di lingkungan tempat anak-anak dan remaja tinggal, belajar, dan terlibat dalam kegiatan rekreasi, sehingga memperburuk kesenjangan kesehatan anak. Kami menyediakan teknik antikemiskinan yang berakar pada praktik antirasisme yang mengatasi efek kumulatif generasi dari rasisme dan kemiskinan terhadap kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak, remaja, dan keluarga.

Kata Kunci: Kapitalisme, kesehatan anak-anak, kemiskinan, rasisme struktural

PENDAHULUAN

Rasisme struktural mengikat status sosial ekonomi dengan ras/etnis. Rasisme struktural adalah sistem yang memberikan akses berbeda ke barang, layanan, dan peluang masyarakat berdasarkan ras dan membentuk dan dibentuk oleh supremasi kulit putih dan kapitalisme. Supremasi kulit putih mencakup kelompok kebencian rasial tetapi melampaui singularitas ini. Secara khusus, supremasi

kulit putih mengacu pada kontrol kekuatan dan sumber daya sosial, budaya, ekonomi, dan politik oleh orang kulit putih dan untuk kepentingan mereka.

Kontrol ini menghasilkan dan dipertahankan oleh urutan hierarkis eksplisit kelompok ras dan distribusi sumber daya yang tidak adil di seluruh kelompok ras, yang membenarkan dan menegakkan ideologi kulit putih sebagai kelompok ras yang unggul atau dominan. Di Indonesia, supremasi kulit putih secara historis dijunjung tinggi oleh undang-undang, kebijakan, kekerasan, atau perampasan. Pendekatan ini bekerja untuk mencabut hak kelompok minoritas rasial (RM), dan membatasi akses mereka ke sumber daya, kekuasaan (yaitu, kontrol sosial, politik, ekonomi, dan ideologis), atau perlindungan. Rasisme struktural juga terkait erat dengan kapitalisme, sistem ekonomi AS; namun, itu tidak unik untuk kondisi Amerika. Kapitalisme membutuhkan, mempertahankan, dan memperkuat hierarki rasial yang digunakan untuk membangun rasisme struktural dan supremasi kulit putih. Hal ini menghasilkan dan mereproduksi ketidaksetaraan rasial untuk keuntungan dan memungkinkan penaklukan rasial untuk menghasilkan modal (misalnya, Perdagangan Budak Transatlantik) dan memungkinkan akumulasi modal (misalnya, kesenjangan kekayaan rasial). Ini secara historis telah terjadi melalui bentuk-bentuk ekstraksi, perampasan, pencurian, eksploitasi, dan melalui "pasar bebas", yang didasarkan pada keuntungan struktural yang berbeda (kekuatan sosial, hak, hak istimewa) untuk kelompok ras dan kelas tertentu. Beberapa orang menyebut hubungan timbal balik antara rasisme dan kapitalisme, sebagai "Kapitalisme Rasial."

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan, di mana penelitian dilakukan secara langsung pada responden untuk mendalami situasi saat ini dan interaksi unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas (Suryabrata, 2010). Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata, gambar, dan angka hanya sebagai pendukung. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara transkripsi, catatan lapangan, foto, dokumen, dan sumber lainnya. Fokus pembahasan penelitian ini terpusat pada hubungan social pekerja di wilayah Jakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemilikan rumah menyediakan jalur yang signifikan menuju mobilitas sosial dan ekonomi, melalui akumulasi kekayaan dan perumahan yang stabil. Namun, kepemilikan rumah sulit dipahami oleh banyak kelompok RM yang berbasis di AS, terutama orang kulit hitam Amerika. Perkiraan saat ini melaporkan tingkat kepemilikan rumah sebesar 73% di antara orang kulit putih Amerika, 57,7% di antara Jawa, 50,8% di antara Bugis, Padang, 47,5% dan 42,1% di antara Timor. Distribusi rasial kepemilikan rumah ini mencerminkan sejarah diskriminasi, pengucilan, inklusi predator, dan

marginalisasi ekonomi yang mungkin paling baik diilustrasikan dengan meninjau dampak redlining, Resesi Hebat, dan gentrifikasi. (Andhika, 2018).

Pentingnya komitmen tidak hanya berlaku untuk perusahaan atau organisasi, tetapi juga bagi para pekerja atau karyawan di dalamnya. Karyawan perlu memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan mereka, terutama karena tugas-tugas yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Meskipun terkadang pekerjaan dapat terasa monoton atau berulang, tingkat komitmen yang rendah dapat muncul akibat tekanan kerja yang tinggi, terutama di perusahaan dengan tanggung jawab besar terhadap kontribusi pendapatan negara (Andhika, 2018). Redlining adalah bentuk rasisme struktural dan telah digambarkan sebagai "sistem segregasi yang disetujui negara." Redlining diadopsi pada awal 1930 hingga akhir 1970-an oleh Home Owners Loan Corporation (sebuah lembaga federal), untuk memberi saran kepada pemberi pinjaman hipotek tentang lingkungan mana yang dianggap sebagai risiko pinjaman. Wilayah geografis dengan kepadatan populasi "tidak diinginkan" yang lebih tinggi (misalnya, orang kulit hitam, Latin, dan Yahudi, kulit putih berpenghasilan rendah, imigran, bukan warga negara, dan komunis) dianggap berisiko dan digariskan dengan warna kuning dan merah pada peta, dengan area merah hampir secara eksklusif disediakan untuk lingkungan yang didominasi kulit hitam. Praktik ini mengkodifikasi supremasi kulit putih, memungkinkan orang kulit putih Amerika dari semua latar belakang ekonomi untuk mendapatkan manfaat dari lingkungan yang lebih menguntungkan dan nilai rumah yang lebih tinggi, dan membenarkan persepsi rasis palsu bahwa orang kulit hitam Amerika menurunkan nilai perumahan. Redlining digunakan di seluruh negeri dan memperkuat segregasi perumahan yang berasal dari perbudakan, undang-undang Jim Crow dan kode Hitam. Redlining digabungkan dengan suku bunga hipotek yang lebih tinggi dan perjanjian perumahan yang membatasi stok perumahan yang tersedia untuk pemilik rumah kulit hitam, subsidi pemerintah yang membiayai akses eksklusif orang kulit putih Amerika ke pinggiran kota, dan kekerasan yang terjadi setelah pemilik rumah kulit hitam pindah ke lingkungan kulit putih. Akibatnya, orang miskin membayar lebih banyak untuk perumahan di bawah standar daripada orang kaya karena pilihan perumahan mereka yang terbatas dan kurangnya kekuatan dalam industri real estat dan sebagian besar diturunkan ke pusat kota dan proyek perumahan (Nurdiana, 2018).

Tergantung pada negara bagian, distribusi sumber daya sekolah bergantung pada pendapatan lokal dan basis pajak (20-50%) dan pendanaan negara (40-70%). Lembaga pendidikan di lingkungan yang kurang beruntung secara ekonomi dan didominasi minoritas memiliki basis pajak yang berkurang, mengakibatkan sumber daya yang tidak mencukupi untuk memberikan pendidikan yang layak, karena komunitas ini mengalami penurunan nilai properti dan pendapatan rumah tangga. Pemisahan perumahan pada dasarnya mengarah pada pemisahan sekolah dan kekurangan dana lembaga pendidikan, yang sebagian besar melayani daerah yang paling kurang beruntung, membahayakan prestasi pendidikan dan menghambat mobilitas sosial. Meskipun prestasi akademik yang lebih rendah di antara anak-anak di lingkungan RM dan non-RM dengan kemiskinan tinggi,

siswa kulit hitam secara konsisten melaporkan kinerja akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekan kulit putih mereka, terlepas dari tingkat kemiskinan. Hal ini menggarisbawahi bahwa faktor tambahan merusak prestasi akademik siswa RM, yang berdampak buruk pada kesehatan jangka panjang.

Abel (2020) Terlepas dari pendapatan, tinjauan ini menunjukkan sejauh mana rasisme struktural, supremasi kulit putih, dan kapitalisme membatasi akses ke sumber daya material, termasuk perumahan, pendidikan, dan ruang rekreasi. Unsur-unsur sejarah, seperti redlining, segregasi sekolah, dan akses yang tidak setara ke pendidikan dan kesempatan, dengan isu-isu modern seperti penahanan massal, resesi ekonomi, gentrifikasi, kualitas sekolah, dan akses ke ruang hijau, sangat penting untuk wacana tentang kemiskinan anak. Menurut definisi perencanaan oleh Terry (2019), sebagaimana dikutip oleh Mardikanto (2019) menyatakan kerangka rasisme struktural memungkinkan kita untuk lebih efektif mengatasi dan mengurangi tingkat kemiskinan yang tidak setara yang dialami oleh kelompok RM. Proposal seperti menaikkan upah minimum atau meningkatkan Kredit Pajak Penghasilan bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Namun demikian, mereka secara minimal mengatasi kesenjangan kesempatan yang menghambat pekerjaan, kesenjangan kekayaan rasial yang menghalangi mobilitas, dan akses yang tidak setara ke perawatan kesehatan dan sumber daya lainnya. Solusi tahan lama untuk mengurangi dampak buruk kemiskinan terhadap kesehatan anak dan remaja harus mengatasi rasisme institusional dan supremasi kulit putih, yang mengeksploitasi penindasan rasial untuk memaksimalkan keuntungan. Solusi ini akan beragam, rumit, dan memerlukan kolaborasi antara komunitas, akademisi, pemerintah, dan sektor korporasi. Strategi antikemiskinan yang efektif harus mempertimbangkan keistimewaan dan kesenjangan kekuasaan, yang bertujuan untuk mendistribusikan kembali kekuasaan dan sumber daya melalui kebijakan seperti reparasi, dekarserasi, dan pendanaan yang adil untuk pendidikan dan rekreasi. Muspawi (2017) menyoroti bahwa Tindakan kompensasi. Kompensasi untuk perdagangan budak transatlantik harus dianggap sebagai inisiatif antirasial dan antikemiskinan yang mendasar.

Hasibuan (2020:94) Dengan tidak adanya transfer kekayaan yang mengakui dan menangani kapitalisme Amerika sebagai penyebab mendasar kemiskinan anak dan hasil kesehatan yang merugikan, distribusi rasial yang tidak proporsional dari kemiskinan anak akan bertahan. Terlepas dari diskusi yang sedang berlangsung tentang mekanisme reparasi, sangat penting bagi pemerintah AS dan lembaga komersial mana pun yang mendapat untung dari perbudakan dan pengambilalihan tanah untuk secara terbuka mengakui, menebus, dan memperbaiki ketidakadilan ini. Meskipun beberapa suku Bugis menandatangani perjanjian dengan pemerintah Indonesia untuk mengatasi kerugian ini, ancaman terus-menerus terhadap kedaulatan Indian Amerika/Pribumi menyoroti perlunya menggambarkan langkah-langkah reparatif untuk suku-suku ini juga. Reparasi akan memungkinkan keturunan budak untuk memiliki rumah, mendirikan bisnis, membiayai biaya pendidikan, dan mengumpulkan dan mentransmisikan kekayaan, sehingga mengurangi kesenjangan kesehatan masa kanak-kanak untuk generasi mendatang.

Dekarcerasi disertai dengan bantuan. Pemolisian yang berlebihan, profil rasial dalam penangkapan dan hukuman, bersama dengan minimum wajib dan prosedur hukuman yang tidak adil lainnya, telah mengakibatkan penahanan kelompok minoritas ras yang tidak proporsional, terutama pria kulit hitam, sehingga mengganggu keluarga. Inisiatif transnasional untuk reformasi peradilan pidana sedang berlangsung, terutama berfokus pada dua puluh persen individu yang dipenjara karena pelanggaran non-kekerasan atau terkait narkoba.

Robbins (2018) mendefinisikan Inisiatif penahanan harus diperluas untuk mencakup semua individu yang dipenjara. Bukti signifikan menunjukkan bahwa rasisme struktural tertanam dalam sistem penjara, yang mencakup pembuatan undang-undang, hukuman, pembebasan, dan keputusan hukuman mati. Selain itu, 555.000 orang dipenjara di bar sambil menunggu persidangan karena ketidakmampuan mereka untuk memberikan jaminan, dengan hampir 70% milik kelompok RM. Menjelaskan hubungan antara rasisme dan kemiskinan.

KESIMPULAN

Penekanan ini mengharuskan menangani supremasi kulit putih dan kapitalisme sebagai katalis rasisme, kemiskinan, dan penentu kesehatan sosial ekonomi lainnya. Advokat kesehatan anak harus berkolaborasi dengan mitra interdisipliner untuk secara efektif mengatasi proses historis dan saat ini yang menghubungkan rasisme sistemik dan kemiskinan dengan kesehatan anak. Memberantas rasisme dan supremasi kulit putih akan memutuskan hubungan antara ras dan kemiskinan, yang penting untuk penghapusan kemiskinan dan penyelesaian kesenjangan kesehatan rasial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, P. H., Adam, R., & Ali, P. H. (2017). Model of Employee Performance: Competence Analysis and Motivation (Case Study at PT. Bank Bukopin, Tbk Center). *Journal of Research in Business and Management*.
- Ali, H. (2020). Evolution of Tank Cascade Studies of Sri Lanka. *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Ansori, A., & Ali, H. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Promosi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v15i1.198>
- Anwar, K., Muspawi, M., Sakdiyah, S. I., & Ali, H. (2020). *The Effect of Principal's Leadership Style on Teachers' Discipline*. Talent Development and Excellence.
- Andhika, R. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT Artha Gita Sejahtera Medan.
- Ariyani, R. (2020). *Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan, Dan Komitmen Normatif Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Bastari, A., H., & Ali, H. (2020). Determinant Service Performance Through Motivation Analysis And Transformational Leadership. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i4/pr201108>
- Chauhan, R., Ali, H., & Munawar, N. A. (2019). Building Performance Service Through Transformational Leadership Analysis, Work Stress And Work Motivation (Empirical Case Study In Stationery Distributor Companies). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Sciences*. <https://doi.org/10.31933/dijelmss.v1i1.42>

- Dana, P. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- Dadan, R. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas SDM dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten.
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir Kelistrikan Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Journal of Education And Social Sciences*, 2(1), 225–237.
- Ellmi, F., Selyadi, A., Regiana, L., & Ali, H. (2018). Effect of Leadership Style, Organizational Culture, and Emotional Intelligence to Learning Organization: On the Human Resources Development Agency of Law and Human Rights, Ministry of Law and Human Rights. *International Journal of Economic Research*.
- Karsam. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perilaku Disfungsional (Survey pada Perusahaan Kategori Industri Strategis di Indonesia Tahun 2015-2016).
- Muspawi, M. (2017). Mengelola Perencanaan Karier Staf Dalam Sebuah Organisasi.
- Nurdiana, M. (2018). Pelaporan Tahapan Perencanaan Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas.
- Masydzulhak, P. D., Ali, P. D. H., & Anggraeni, L. D. (2018). The Influence of Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance and Organizational Commitment Satisfaction as an Intervening Variable in PT. Asian Isuzu Casting Center In *Journal of Research in Business and Management*.
- Prayetno, S., & Ali, H. (2017). Analysis of Advocates' Organizational Commitment and Advocates' Work Motivation to Advocates' Performance and Its Impact on Performance Advocates' Office. *International Journal of Economic Research*.
- Purba, C. B., Arzio, & Ali, H. (2017). The Influence of Compensation, Working Environment and Organization Culture on Working Productivity of BPJS (workers social security agency) Employment Staff in Rawamangun Branch. *Man in India*.
- Ridwan, M., Mulyani, S. R., & Ali, H. (2020). Building behavior and performance citizenship: Perceived organizational support and competence (case study at SPMI private university in West Sumatra). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I6/PR260195>
- Rivai, A., Suharto, & Ali, H. (2017). Organizational performance analysis: Loyalty predictors are mediated by work motivation at urban villages in Bekasi City. *International Journal of Economic Research*.
- Riyanto, S., Sutrisno, A., & Ali, H. (2017). International Review of Management and Marketing The Impact of Working Motivation and Working Environment on Employees' Performance in Indonesia Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*.
- Soomro, Hira, Nooraini Zainuddin, Hanita Daud, Joshua Sunday, Noraini Jamaludin, Abdullah Abdullah, Apriyanto Mulono, and Evizal Abdul Kadir. "3-Point block backward differentiation formula with an off-step point for the solutions of stiff chemical reaction problems." *Journal of Mathematical Chemistry* 61, no. 1 (2023): 75-97.
- Yulianti, Y., Apriyanto, M., Azhar, A., & Fikri, K. N. S. (2023). Implementasi Program Aksi Ketahanan Pangan Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(1), 16-24.
- Apriyanto, M., Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Puspitasari, F. (2022). The Legality Of Cultivated Palm Oil, Research On The Readiness Of Small Holder Farmers In Indonesia To Produce Sustainable Palm Oil (ISPO) Is Reviewed. *International Journal of Business, Law, and Education*, 3(2), 76-81.
- Apriyanto, M., Marlina, M., Mardesci, H., & Riono, Y. Forest and Environmental Fires in Sustainable Palm Oil for Independent Smallholders. *International Journal of Environmental & Agriculture Research (IJOEAR)*.
- Azhar, A., Fikri, K. N. S., & Apriyanto, M. (2023). Pelestarian Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Melalui Pengenalan Hukum Tatanegara Dalam Festival Kampung. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 78-87.
- Apriyanto, M., Fitriani, D., Priyanto, T., & Razak, A. (2024). Post-Harvest Agricultural Innovation of Indonesian Horticulture in Suriname. *Symbiosis Civicus*, 1(2), 51-56.
- Rusniati. (2019). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi.

- Rindy, K. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Samsirin. (2017). *Konseling Manajemen Pengawasan Dalam Pendidikan Islam*.
- Sardjijo, S., & Ali, H. (2017). Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School. *International Journal of Environmental and Science Education*.